

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016**



**SOSIALISASI MOTIF DAN BUDAYA KARAWO
MELALUI PELATIHAN APLIKASI TEMPLATE KARAWO
YANG SESUAI DENGAN KARAKTER DAN BUDAYA GORONTALO**

Oleh:

**Abd. Aziz Bouty, M.Kom
Moh. Hidayat Koniyo, ST., M.Kom**

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2016

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | : SOSIALISASI MOTIF DAN BUDAYA KARAWO
MELALUI PELATIHAN APLIKASI TEMPLATE KARAWO
YANG SESUAI DENGAN KARAKTER DAN BUDAYA GORONTALO |
| 2. Lokasi | : Desa Buntulia Jaya |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Abd. Aziz Bouty, S.Kom, M.T |
| b. NIP | : 198010142005011003 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor / 3 b |
| d. Program Studi/Jurusan | : S1 Sistem Informasi / Teknik Informatika |
| e. Bidang Keahlian | : |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : 1 orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : Moh. Hidayat Koniyo, ST, M.Kom / |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : - |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 30 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : Desa Buntulia Jaya |
| b. Penanggung Jawab | : Kepala Desa Buntulia Jaya |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : Desa Buntulia Jaya Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 200 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : Pemerintahan |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 2 bulan |
| 7. Sumber Dana | : PNBPN 2016 |
| 8. Total Biaya | : Rp. 25.000.000,- |

Mengetahui
 Dekan Fakultas Teknik

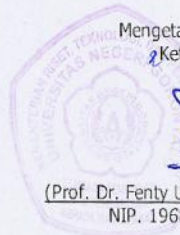


(Moh. Hidayat Koniyo, ST, M.Kom)
 NIP. 197304162801121001

Gorontalo, 23 November 2016
 Ketua

(Abd. Aziz Bouty, S.Kom, M.T)
 NIP. 198010142005011003

Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
 NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Kerajinan kerawang atau karawo adalah merupakan salah satu seni budaya Gorontalo. Dalam upaya untuk memperkaya motif dan budaya karawo ini beberapa penelitian telah dilakukan baik untuk melestarikan ataupun memperkaya khasanah budaya karawo di Provinsi Gorontalo.

Dalam rangka mensosialisasikan hasil-hasil penelitian sebagaimana yang telah disebutkan, maka pada pelaksanaan program KKS Pengabdian tahun 2016 ini akan mensosialisasikan motif-motif karawo berbasis budaya Gorontalo yang disesuaikan dengan sifat pengguna karawo.

Selanjutnya pada kegiatan KKS Pengabdian Masyarakat tahun 2016 ini akan diberikan pelatihan kepada masyarakat khususnya masyarakat pengrajin karawo tentang penggunaan aplikasi yang dapat mengklasifikasi motif karawo sesuai dengan karakter dan jenis acara adat daerah Gorontalo yang akan diikuti oleh masyarakat.

Dengan sosialisasi serta pelatihan tentang budaya karawo yang diberikan kepada masyarakat desa Buntulia Jaya ini diharapkan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas serta generasi muda yang handal yang mampu melestarikan budaya daerah dan menguasai teknologi, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan, ekonomi dan sosial masyarakat.

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada kita sekalian sehingga sampai dengan saat ini dapat melakukan segala aktifitas akademik dengan baik, dan dapat menyelesaikan laporan akhir KKS Pengabdian ini.

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo tahun 2016 ini, khususnya kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UNG yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini. Ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada pemerintah dan masyarakat desa Buntulia Jaya, Pemerintah Kecamatan Duhiadaa atas sambutan dan perhatian yang diberikan terhadap mahasiswa peserta KKS sehingga dapat melaksanakan KKS Pengabdian dengan baik, aman dan lancar.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan sumbangan ide dan pikiran bagi kita sekalian untuk dapat melanjutkan program-program pengabdian masyarakat kedepannya sehingga dapat terus ditingkatkan dan memperoleh hasil yang lebih baik.

Gorontalo, November 2016

TTD

Dosen Pelaksana KKS Pengabdian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Usulan Penyelesaian Masalah.....	2
1.4 Metode dan Teknologi Yang Digunakan.....	3
1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahan	4
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	6
3.2 Pelaksanaan.....	6
3.3 Rencana Keberlanjutan Program.....	7
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	8
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	10
5.1. Program Sosialisasi Motif dan Budaya Karawo.....	10
5.2. Program Pelatihan Penggunaan Aplikasi Klasifikasi Motif Karawo	11
5.3. Program Pelatihan Penggunaan Media Berbasis Online	15
5.4. Evaluasi	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya	4
Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 1,5 bulan).....	7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Kegiatan Sosialisasi Aplikasi Template Karawo	11
Gambar 5.2. Kegiatan Pelatihan Komputer bagi aparat dan masyarakat	13
Gambar 5.3. Kegiatan Pelatihan penggunaan aplikasi template karawo.....	13
Gambar 5.4. Objek/Benda Tradisional Masyarakat Gorontalo	14
Gambar 5.5. Modifikasi objek menjadi Motif Karawo	14
Gambar 5.6. Pelatihan penggunaan media online kepada masyarakat.....	15

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerajinan kerawang atau karawo merupakan salah satu seni budaya Gorontalo dihasilkan melalui proses penyulaman dengan menarik/membuka benang-benang dari kain sehingga membentuk pola tertentu. Hasil dari kerajinan Karawo kebanyakan dalam bentuk kain untuk baju/jas, mukena, jilbab, kipas tangan, sapu tangan, taplak meja, dasi, dan lainnya. Nilai seni dan tingkat kerumitan dalam pembuatan kerajinan karawo sama halnya dengan kerajinan batik jawa, namun dalam kepopuleran karawo masih jauh dibandingkan dengan kepopuleran batik jawa. Hal ini disebabkan motif yang biasa digunakan pada kerajinan karawo masih sebatas pada motif bunga, buah atau logo suatu instansi tertentu, selain itu karawo hanya digunakan pada acara-acara tertentu saja, seperti acara resmi pemerintah dan hari-hari besar sehingga karawo kurang memasyarakat.

Dalam upaya untuk memperkaya motif dan budaya karawo ini beberapa penelitian telah dilakukan seperti pada tahun 2013, Mulyanto dkk dalam penelitiannya telah menghasilkan 52 desain motif baru Karawo berbasis budaya Gorontalo yang disesuaikan dengan sifat pengguna karawo menurut eneagram. Selanjutnya pada tahun 2015, penelitian tersebut dikembangkan oleh Hidayat dkk Pada tahun 2015, yang menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat mengklasifikasikan motif karawo sesuai dengan karakter dan jenis acara adat daerah Gorontalo yang akan diikuti oleh pengguna, serta dapat menghasilkan *template* motif karawo secara otomatis bagi pengrajin karawo, sehingga motif tersebut dapat dicetak dan dijadikan sebagai acuan dalam proses penyulaman.

Dalam rangka mensosialisasikan hasil-hasil penelitian sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, maka pada pelaksanaan program KKS Pengabdian tahun 2016 ini akan mensosialisasikan motif-motif karawo berbasis budaya Gorontalo yang disesuaikan dengan sifat pengguna karawo, selanjutnya memberikan pelatihan kepada masyarakat khususnya masyarakat pengrajin

karawo tentang penggunaan aplikasi yang dapat mengklasifikasi motif karawo sesuai dengan karakter dan jenis acara adat daerah Gorontalo yang akan diikuti oleh masyarakat.

Disamping pelatihan penggunaan aplikasi klasifikasi motif karawo, masyarakat juga akan diberikan pelatihan tentang penggunaan media berbasis online dalam memasarkan produk-produk kerajinan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan kepada masyarakat untuk dapat lebih mengembangkan industri kreatif yang dimiliki serta memiliki prospek yang baik di pasar lokal maupun nasional.

1.2. Permasalahan

Kerajinan Karawo tidak sepopuler dengan kerajinan batik Jawa, beberapa sebab adalah motif yang digunakan pada kerajinan karawo masih sebatas pada motif bunga, buah atau logo instansi tertentu. Dalam penggunaannya pula, karawo hanya digunakan pada acara-acara tertentu saja seperti acara resmi pemerintah ataupun hari-hari besar, hal ini membuat karawo kurang memasyarakat.

Dalam pengembangan industri karawo beberapa permasalahan yang ada seperti masyarakat khususnya pengrajin karawo belum mampu memproduksi secara massal untuk memenuhi permintaan skala besar dalam waktu singkat, hal tersebut tidak terlepas dari jumlah pengrajin dan jumlah desainer pola/motif yang masih sangat kurang. Ditambah lagi dengan permasalahan klasik yang sering dialami oleh para pengrajin adalah kesulitan dalam memasarkan produk-produk hasil kerajinan.

1.3. Usulan Penyelesaian Masalah

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat dan menciptakan sumber daya manusia dibidang teknologi informasi. Dalam pelaksanaan program KKS pengabdian ini, terdapat beberapa program sosialisasi dan pelatihan yang akan dilaksanakan terkait dengan penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi secara berkelanjutan berupa :

1. Sosialisasi Motif dan Budaya Karawo

Pada kegiatan ini akan dilakukan sosialisasi terhadap motif-motif baru yang merupakan temuan hasil penelitian, yakni bagaimana menyesuaikan sifat pengguna karawo terhadap motif karawo yang akan digunakan dan disamping itu pula menyesuaikan penggunaan motif karawo terhadap jenis acara adat daerah Gorontalo yang akan diikuti. Pelatihan ini akan melibatkan aparat desa beserta sebagian masyarakat.

2. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Klasifikasi Motif Karawo

Pada kegiatan ini masyarakat beserta aparat desa akan diberikan pelatihan tentang penggunaan aplikasi klasifikasi motif karawo. Pada pelatihan ini masyarakat akan diberi pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana mengoperasikan komputer dan bagaimana menggunakan aplikasi terutama aplikasi klasifikasi motif karawo.

3. Pelatihan Penggunaan Media Berbasis Online

Pada pelatihan ini masyarakat beserta aparat desa akan diberikan materi pelatihan berupa penggunaan media berbasis online. Beberapa teknik-teknik pembuatan blog serta web akan diberikan, dan masyarakat juga dapat langsung memanfaatkan pelatihan tersebut untuk memasarkan produk-produk kerajinan mereka secara online.

1.4. Metode dan Teknologi yang Digunakan

Metode penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi bagi masyarakat desa Buntulia Jaya Kecamatan Duhiadaa pada program KKS Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan langsung di lapangan dalam bentuk praktek langsung penggunaan komputer dan aplikasi, yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mahasiswa, masyarakat, serta pemerintah desa Buntulia Jaya Kecamatan Duhiadaa sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian.

Keberadaan pemerintah desa Buntulia Jaya sebagai mitra dalam pelaksanaan KKS pengabdian ini adalah sangat penting karena kegiatan pengabdian yang dilakukan akan melibatkan para aparat desa dan masyarakat yang ada di desa Buntulia Jaya. Peran serta pemerintah desa Buntulia Jaya sebagai mediator dan fasilitator bagi aparat desa dan masyarakat sebagai peserta pelatihan dapat memudahkan koordinasi pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian. Disamping itu,

tersedianya sarana dan prasarana berupa gedung pertemuan atau aula desa dapat dimanfaatkan keberadaannya untuk menunjang kelancaran kegiatan KKS Pengabdian nantinya.

Dari sisi teknologi, nantinya dalam praktek pembelajaran proses penyampaian materi akan memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi seperti komputer, LCD, kamera dengan pendampingan bersama antara mahasiswa beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Sebelum mahasiswa terjun langsung mengadakan sosialisasi dan melakukan pendampingan terhadap aparat desa dan masyarakat, terlebih dahulu mahasiswa dibekali dengan pengetahuan praktis yang bersesuaian dengan kebutuhan penduduk.

1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini merupakan kelompok yang dianggap produktif dan bisa berkembang serta memiliki motivasi dalam memanfaatkan teknologi informasi dengan sarana dan prasarana yang belum memadai dan kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1. berikut

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

No	Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
1	Aparat desa Buntulia Jaya	Sebagai mediator dan fasilitator bagi pelestarian dan pengembangan kebudayaan di daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Belum memiliki pengetahuan yang cukup terkait teknologi yang mendukung pengembangan kebudayaan daerah - Kurang mensosialisasikan tentang pengembangan kebudayaan (khususnya karawo) kepada masyarakat
2	Pengrajin Karawo	Memiliki prospek yang cukup bagus dalam mengembangkan usaha kerajinan karawo	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kreatifitas dalam mendesain pola/motif karawo - Kurang strategi dalam memasarkan produk hasil kerajinan
3	Masyarakat Umum	Memiliki prospek yang cukup bagus dalam mengembangkan usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang memahami budaya karawo - Belum memahami strategi pemasaran yang baik, dan cepat

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Dari pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, indikator capaian produk yang dituju adalah :

1. Pemahaman terhadap motif dan budaya karawo yang disesuaikan dengan karakter pengguna dan jenis acara adat yang diikuti.
2. Peningkatan produktivitas kerajinan karawo melalui kreatifitas pembuatan motif karawo
3. Terciptanya suatu model pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi informasi melalui penggunaan aplikasi klasifikasi motif karawo.
4. Peningkatan ekonomi lokal masyarakat melalui usaha-usaha pemasaran produk-produk kerajinan masyarakat secara *online*.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan KKS pengabdian ini berlangsung selama 1,5 bulan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKS
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa Buntulia Jaya
3. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa
4. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKS Pengabdian
2. Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKS Pengabdian
3. Penjelasan penggunaan aplikasi klasifikasi motif karawo
4. Penjelasan teknik pengelolaan media online

b) Pelaksanaan

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKS Pengabdian adalah Sosialisasi terkait dengan motif dan budaya karawo, serta pelatihan aplikasi klasifikasi motif karawo yang sesuai dengan karakter pengguna dan jenis acara adat daerah Gorontalo yang akan diikuti.

Metode yang digunakan dalam pemberdayaan kelompok sasaran adalah berupa pembelajaran melalui praktek langsung yang dilakukan secara bersama-sama oleh mahasiswa beserta kelompok sasaran.

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan adalah dengan melakukan pendampingan secara terus menerus dilakukan oleh mahasiswa terhadap kelompok sasaran dalam hal pengoperasian komputer, penggunaan aplikasi klasifikasi motif karawo serta penggunaan media online untuk pemasaran produk.

Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 144 jam kerja efektif dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 jam seperti ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 1,5 bulan)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Ket
1.	Sosialisasi Motif dan Budaya Karawo	Fokus Group Discussion	288	10 orang mahasiswa
2.	Pelatihan Aplikasi Klasifikasi Motif Karawo	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan Aplikasi untuk memilih/ memasukkan karakter pengguna • Penggunaan Aplikasi yang merekomendasikan motif beserta jenis acara adat 	288	10 orang mahasiswa
3.	Pelatihan Penggunaan Media Berbasis Online	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pembuatan blog • Pelatihan pembuatan web 	288	10 orang mahasiswa

c) Rencana Keberlanjutan Program

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada awal pelaksanaan program dilakukan pemetaan terhadap potensi dan masalah yang muncul serta alternatif solusi yang dapat diambil, hasil dari pemetaan tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan penempatan mahasiswa pada berbagai program sesuai dengan kondisi masalah yang dialami.

Dari beberapa program yang akan dijalankan keberlanjutan program nantinya dapat dilihat dari dibangunnya usaha-usaha kecil masyarakat dalam memproduksi usaha-usaha kecil dan menengah serta meningkatnya kemampuan masyarakat dalam memasarkan produk-produk kerajinan.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS).

KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi mereka. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan sekitar dua bulan di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan biasanya berupa pelatihan-pelatihan, pembuatan sarana dan prasarana yang nantinya dapat dilanjutkan kegiatannya oleh masyarakat setempat.

Dalam 1 tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini :

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM 2012, 2 (dua) judul.
2. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan Tema "Program BUMN membangun Desa pengembangan Desa binaan Moogilo Kecamatan Bulango Ulu" Cluster usaha gula aren.
3. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop 2012 sampai sekarang "Program Inkubator Bisnis "Kegiatan pembinaan 30 UKM tenant"
4. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP 2012 3 (tiga) judul
5. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM 2012, 1 (satu) judul
6. Pengabdian Pada Masyarakat dengan Biaya Rutin (DIPA) UNG 2012, 50 judul.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah diuraikan di awal bahwa pelaksanaan program KKS Pengabdian di desa Buntulia Jaya Kec. Duhiadaa Kab. Pohuwato tahun 2016 ini difokuskan pada tiga program utama yakni; 1) Program Sosialisasi motif dan budaya karawo, 2) Program pelatihan penggunaan aplikasi klasifikasi motif karawo, 3) Program pelatihan penggunaan media berbasis online. Adapun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program-program tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

5.1. Program Sosialisasi Motif dan Budaya Karawo

Kegiatan sosialisasi motif dan budaya karawo ini merupakan program utama pelaksanaan KKS Pengabdian mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo tahun 2016 yang dilaksanakan di desa Buntulia Jaya Kec. Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. Program ini merupakan tindak lanjut dari temuan hasil penelitian yang dilaksanakan terkait dengan klasifikasi motif karawo berdasarkan karakter pengguna dan jenis acara adat yang diikuti.

Sosialisasi dilaksanakan selama 1 minggu bertempat di kantor desa Buntulia Jaya dan melibatkan aparat desa, masyarakat serta mahasiswa peserta KKS sebagai pelaksana kegiatan.

Dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat maupun aparat desa yang ada di desa Buntulia Jaya Kec. Duhiadaa Kab. Pohuwato mendapatkan informasi yang menarik tentang kerajinan karawo, terutama dengan adanya aplikasi yang dapat menghasilkan template motif karawo yang beragam dan menarik, sehingga menumbuhkan motivasi masyarakat untuk mengembangkan kerajinan karawo di provinsi Gorontalo khususnya di desa Buntulia Jaya.



Gambar 5.1. Kegiatan Sosialisasi Aplikasi Template Karawo

5.2. Program Pelatihan Penggunaan Aplikasi Klasifikasi Motif Karawo

Dalam program pelatihan ini masyarakat diberi pengetahuan dan pemahaman tentang pengoperasian komputer dan penggunaan aplikasi template motif karawo. Pelatihan pengoperasian komputer diberikan kepada aparat desa dan masyarakat karena banyak diantara aparat dan masyarakat yang belum mahir dalam mengoperasikan komputer khususnya pada penggunaan Microsoft Office dalam mengolah data.

Bertempat di kantor desa Buntulia Jaya, Pelatihan pengoperasian komputer dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu. Peserta pelatihan sebagian besar diikuti oleh aparat desa, pemuda karang taruna dan sebagian masyarakat yang berusia 25 – 40 tahun.





Gambar 5.2. Kegiatan Pelatihan Komputer bagi aparat dan masyarakat

Setelah menyelesaikan program pelatihan komputer selama kurang lebih 2 minggu, program kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan aplikasi template motif karawo kepada masyarakat.

Pada pelatihan ini masyarakat dikenalkan dengan beragam motif karawo yang telah dimodifikasi menjadi motif yang menarik. Adapun motif-motif baru tersebut diperoleh dari masukan berbagai pihak terutama dari para pemangku adat yang ada di provinsi Gorontalo.



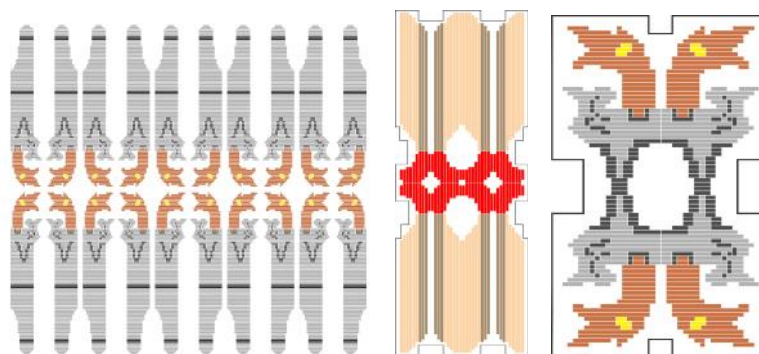
Gambar 5.3. Kegiatan Pelatihan penggunaan aplikasi template karawo

Motif-motif yang digunakan dalam aplikasi template motif karawo ini diambil dari objek-objek tradisional masyarakat gorontalo seperti tanaman adat (pinang, kelapa, tebu, dll), benda-benda untuk acara adat (Makuta/Paluwala, Alikusu, Koin, dll), hingga objek berupa senjata tradisional masyarakat gorontalo (Sabele, Aliyawao, Sumala, dll).



Gambar 5.4. Objek/Benda Tradisional Masyarakat Gorontalo

Dari objek/benda tradisional masyarakat Gorontalo ini kemudian dibuatlah motif-motif karawo dengan berbagai macam modifikasi yang dilakukan terhadap objek tersebut. Pelatihan dilakukan terhadap masyarakat desa Buntulia Jaya tentang bagaimana teknik membuat motif ataupun melakukan modifikasi terhadap objek. Beberapa contoh motif yang telah dimodifikasi menjadi motif karawo yang menarik dapat dilihat pada gambar 5.5. berikut :



Gambar. 5.5. Modifikasi objek menjadi Motif Karawo

5.3. Program Pelatihan Penggunaan Media Berbasis Online

Kegiatan pelatihan penggunaan media online ini dilaksanakan selama kurang lebih 1,5 minggu, dan ditujukan untuk melatih masyarakat desa Buntulia Jaya agar dapat mengetahui dan memahami bagaimana memanfaatkan media online sebagai media untuk mencari informasi dan lain sebagainya.

Dengan melibatkan masyarakat desa Buntulia Jaya yakni pelajar, ibu-ibu rumah tangga hingga masyarakat pengelola UMKM, para peserta pelatihan dilatih bagaimana menggunakan internet sebagai media untuk mencari informasi, selain itu dilatih pula bagaimana mengenal serta membuat Blog di internet yang dapat digunakan oleh masyarakat khususnya pelaku UMKM untuk memasarkan produk kerajinan yang diolah.



Gambar. 5.6. Pelatihan penggunaan media online kepada masyarakat

5.4. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada akhir kegiatan KKS Pengabdian masyarakat desa Buntulia Jaya Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. Proses evaluasi ini dilakukan untuk mengukur sejauhmana ketercapaian program-program yang dijalankan oleh mahasiswa peserta KKS dapat terserap dengan baik oleh masyarakat sebagai peserta pelatihan. Hasil evaluasi yang diperoleh pada kegiatan yang dilaksanakan yakni pelatihan komputer, pelatihan penggunaan aplikasi template motif karawo dan pelatihan pemanfaatan media berbasis online cukup baik, dengan presentasi sebesar 80% peserta mampu menyerap materi pelatihan yang diberikan dengan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

DP2M Dikti 2013 *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Jakarta: DIKTI.

Hidayat, dkk. 2015. “Aplikasi Template Karawo Berdasarkan Klasifikasi Motif Yang Sesuai Dengan Karakter dan Budaya Gorontalo”. Universitas Negeri Gorontalo

Mulyanto, dkk. 2013. “Klasifikasi Karakter Pengguna Karawo Untuk Rekomendasi Motif Berbasis Budaya Gorontalo Menggunakan Algoritma Naïve Bayes”. Universitas Negeri Gorontalo